

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama merupakan pedoman hidup manusia yang harus dimiliki oleh setiap orang, karena dengan agama manusia dapat membedakan mana yang baik mana yang buruk. Di samping itu agama dan ruang lingkup ajarannya yang luas juga berguna dan sangat dibutuhkan oleh manusia, karena agama dapat memberikan pengajaran dan bimbingan bagi manusia dalam menjalani hidupnya, agar memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan baik formal maupun non formal di negara kita adalah manusia yang berbudi luhur. Untuk mencapai tujuan di atas, salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan bimbingan keagamaan pada anak asuh.

Pada umumnya pendidikan formal adalah tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah untuk membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat.

Pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah ialah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan berencana, diluar kegiatan persekolahan. Komponen yang diperlukan harus disesuaikan dengan keadaan anak asuh agar memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi, dkk. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 162-164

Salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah pengelolaan organisasi keagamaan yang memberikan bimbingan keagamaan adalah Panti Asuhan Raudatul Yatama di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yang didirikan pada tahun 1980.

Panti Asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan. Panti Asuhan Raudatul Yatama diharapkan memberikan pelayanan menyeluruh dari aspek promotif, prestatif, suportif, kuratif dan rehabilitatif.

Alasan diselenggarakannya bimbingan keagamaan atau institusi didasarkan atas adanya kebutuhan para remaja putus sekolah akan bimbingan keagamaan, sebagai bekal mereka untuk menjalani kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan ajaran agama yang telah dianjurkan dalam al-Qur'an dan al-Hadits.

Adapun cita-cita Panti Asuhan Raudatul Yatama ini adalah anak asuh yang mandiri dan mampu menghasilkan alumni yang kaya wawasan, ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum, karenanya keseimbangan tersebut dijadikan alasan dalam mendidik para anak asuh. Jumlah anak asuh yang menimba ilmu pengetahuan sekarang hanya 100 orang, yang terdiri dari putera dan puteri. Mereka itu kebanyakan berasal dari daerah pedesaan seperti dari Gambut, Tamban, Barabai, Tarantang dan daerah lain yang ada di Kalimantan Selatan ini. Alumninya ada yang melanjutkan ke lembaga pendidikan tinggi swasta. Sementara

yang pulang ke desa sebagian mereka menjadi pemimpin masyarakat, dan mengamalkan ilmunya di desa masing-masing.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan, diketahui bahwa bimbingan keagamaan terhadap anak asuh pada Panti Asuhan Raudatul Yatama di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah dilaksanakan sejak lembaga pendidikan itu didirikan. Namun nampaknya hal tersebut kurang memberikan pengaruh bagi anak asuhnya. Sedangkan idealnya bimbingan semacam itu cukup memberi pengaruh tersendiri terhadap mereka.

Keadaan yang demikian sangat memprihatinkan, utamanya bagi Panti Asuhan Raudatul Yatama, dimana para ulama dan tokoh panti yang biasa dijadikan panutan sudah sedikit sekali atau semakin langka. Sementara dari generasi mudanya mulai timbul gejala acuh tak acuh terhadap agama.

Berdasarkan peninjauan pendahuluan, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas tentang bagaimana bimbingan keagamaan mereka melalui penelitian ini dengan mengambil judul: **PROBLEMA BIMBINGAN KEAGAMAAN PADA PANTI ASUHAN RAUDATUL YATAMA KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk bimbingan keagamaan pada Panti Asuhan Raudatul Yatama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ?

2. Apa problema bimbingan keagamaan pada Panti Asuhan Raudatul Yatama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ?
3. Apa saja usaha yang telah dilaksanakan untuk mengatasi problema bimbingan keagamaan pada Panti Asuhan Raudatul Yatama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ?

### **C. Operasional Permasalahan**

Yang dimaksud dengan bentuk bimbingan keagamaan dalam penelitian ini adalah berupa kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pengasuh/pembimbing kepada anak asuh yang berada di Panti Asuhan Raudatul Yatama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Problema bimbingan keagamaan adalah segala permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan bimbingan keagamaan terhadap para anak asuh yang berada di Panti Asuhan Raudatul Yatama, baik menyangkut tenaga pembina, keuangan, sarana dan prasarana serta fasilitas.

Adapun yang dimaksud dengan usaha disini adalah usaha yang dilakukan/ditempuh dalam mengatasi problema yang dihadapi dalam melaksanakan bimbingan keagamaan oleh para pengasuh/pembimbing terhadap para anak asuh yang berada di Panti Asuhan tersebut.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan pada Panti Asuhan Raudatul Yatama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui problema bimbingan keagamaan pada Panti Asuhan Raudatul Yatama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang telah dilaksanakan untuk mengatasi problema bimbingan keagamaan pada Panti Asuhan Raudatul Yatama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun yang menjadi signifikansi atau kegunaan dalam penelitian ini nantinya diharapkan berguna:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha perbaikan dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan, khususnya di kalangan anak asuh di Panti Asuhan Raudatul Yatama.
2. Bagi pembimbing dan tokoh masyarakat/ulama diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka mendorong anak asuh untuk aktif dan bergairah dalam mengikuti aktivitas keagamaan.
3. Sebagai penambahan khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Dakwah khususnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini ditulis dalam lima bab yang dilakukan secara sistematis yang merujuk pada buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana (S1) IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2008.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, operasional permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis yang terdiri dari pengertian problema, dan bimbingan keagamaan. fungsi bimbingan keagamaan, problema bimbingan keagamaan, prinsip-prinsip dakwah/bimbingan keagamaan terhadap anak asuh.

Bab III Metode penelitian yang merupakan acuan umum dalam melakukan penelitian skripsi ini. Di dalamnya dijelaskan jenis, sifat dan lokasi penelitian, subyek dan obyek, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data merupakan inti dari skripsi ini, di dalamnya memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dari uraian bab IV, dan saran sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan.